

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind* dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemukan enam belas nilai pendidikan karakter yang diantaranya: religius, toleransi, jujur, gemar membaca, cinta damai, tanggung jawab, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, peduli sosial, menghargai prestasi, komunikatif, mandiri, disiplin, peduli lingkungan, dan demokratis.
2. Keenam belas nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film, hanya dua belas yang relevan dengan pembelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs berdasarkan Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai tolok ukur rencana pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang dirangkum menjadi: a) Religius: kelas VII, Semester Genap, Bab 9, (Menghayati adab membaca Al-Qur’an dan adab berdoa), dan kelas VII, Semester Ganjil, Bab 3, (Menghayati perbuatan taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas). b) Toleransi: kelas VIII, Semester Genap, Bab 8, (Menghayati sikap *husnuzzan, tawadhu, tasamuh, ta’awun* sesuai ketentuan islam). c) Jujur: kelas VIII, Semester Genap, Bab 11, (Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.). d) Gemar Membaca: kelas IX, Semester Genap, Bab 8, (Menunjukkan sikap berilmu, peduli dan tanggung jawab, sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib *karromallahu wajhah*). e) Cinta Damai: kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 3, (Menghayati hakekat *ikhthiar, tawakal, sabar, syukur dan qana’ah* sesuai ketentuan Islam). f) Tanggung Jawab: kelas VIII, Semester Genap, Bab 7, (Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul *Ulul Azmi*). g) Kerja Keras: kelas IX, Semester Ganjil, Bab 2, (Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari). h) Rasa Ingin Tahu: kelas IX, Semester Ganjil, Bab 2, (Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu,

kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif). i) Kreatif: kelas IX, Semester Ganjil, Bab 2, (Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif). j) Peduli Sosial: kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 6, (Menunjukkan sikap teguh pendirian dan peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Musa a.s.). k) Disiplin: kelas VII, Semester Ganjil, Bab 4, (Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir). l) Peduli Lingkungan: kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 4, (Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku, *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak).

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pendidikan karakter dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* dan relevansinya dalam pembelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua, agar senantiasa mendidik, mengajarkan, dan mencontohkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pemahaman mengenai nilai pendidikan karakter kepada anak, agar menjadi pribadi yang baik, dan taat kepada agama, bangsa dan negara. Dan dengan penanaman nilai karakter diharapkan juga untuk lebih bijak dalam menghadapi lika-liku kehidupan.
2. Kepada pendidik, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal yang didukung dengan kecanggihan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan sebagai upaya untuk memudahkan proses pembelajaran. salah satu contoh, yaitu menjadikan film sebagai media pembelajaran alternatif untuk peserta didik, khususnya dengan film *The Boy Who Harnessed The Wind*. karena dalam film ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Peserta didik dapat memahami berbagai pesan nilai karakter yang disampaikan melalui ekspresi, adegan, dan dialog para tokoh.
3. Kepada penonton atau masyarakat secara umum agar lebih selektif dalam memilih dan menonton film. Diharapkan juga penonton dapat mengambil pesan positif yang terkandung dalam film untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.